

Survei Tingkat Kepadatan Telur Nyamuk *Aedes Aegypti* Berdasarkan Indeks Ovitrap Di Kota Ternate Sebagai Bahan Pembuatan Penuntun Praktikum Pada Mata Kuliah Struktur Dan Perkembangan Hewan I

Firly Nuraini Yusup¹⁾, Dharmawaty M taher²⁾, Ningsi Saibi³⁾,

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

^{1,3}Dosen Progm Studi Pendidikan Biologi

Email : firlynuraini1@gmail.com, dharmawaty.53@gmail.com,
ningsisaibi@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Firly Nuraini Yusup 2024, Survei Tingkat Kepadatan Telur Nyamuk *Aedes aegypti* Di Kota Ternate Sebagai Bahan Penuntun Praktikum Pada Mata Kuliah Struktur Dan Perkembangan Hewan 1. Pembimbing Dr. Dharmawaty M taher, S.Pd., M.Si dan Ningsi Saibi, S.Pd., M.Si

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih merupakan salah satu penyakit infeksi yang menjadi masalah kesehatan cukup serius di dunia, karena selain dapat meningkatkan angka kesakitan, penyakit ini juga dapat menyebabkan kematian hanya dalam hitungan beberapa hari saja. *Aegypti* merupakan vektor utama penyakit DBD dan *Aedes albopictus* (*A.albopictus*) sebagai vektor potensialnya. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui tingkat kepadatan telur nyamuk *A.aegypti* di Kota Ternate berdasarkan indeks ovitrap, Untuk mengetahui validasi penuntun praktikum pada mata kuliah struktur dan perkembangan hewan 1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Pengambilan sampel telur *Aedes aegypti* lakukan menggunakan ovitrap. Ovitrap dibuat dari gelas plastik yang dicat hitam pada bagian luarnya, selanjutnya ovitrap diisi air serta diletakkan kertas saring di sekeliling dinding permukaan gelas sebagai tempat peletakkan telur Setiap rumah dipasang 4 ovitrap masing-masing 2 ovitrap dalam rumah (*indoor*) dan 2 ovitrap di luar rumah (*outdoor*). Pengambilan sampel telur setiap satu minggu sekali dan dilakukan sampai minggu ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan yang paling tinggi indeks Ovitrapnya yaitu pada Kecamatan Ternate Selatan dengan tingkat kepadatan 43,93 % diikuti Kecamatan Ternate Tengah 38,6 %, Kecamatan Ternate Barat 31,3 % dan indeks ovitrap terendah berada pada Kecamatan Ternate Utara dengan nilai 29,6%. hasil validasi Penuntun Praktikum dari keempat validator menunjukkan rata-rata skor tertinggi 4 yang di dapatkan pada aspek format, isi, Bahasa, dan efektif pada Panduan Praktikum yang dibuat dinyatakan valid digunakan dalam praktikum.

Kata Kunci : kepadatan telur nyamuk, *Aedes aegypti*, Kota Ternate, Penuntun Praktikum

Firly Nuraini Yusup 2024, Survey of Aedes aegypti Mosquito Egg Density Levels in Ternate City as Practical Guidance Material in Animal Structure and Development Subjects 1. Supervisor Dr. Dharmawaty M Taher, S.Pd., M.Si and Ningsi Saibi, S.Pd., M.Si

Firly Nuraini Yusup¹⁾, Dharmawaty M Taher²⁾, Ningsi Saibi³⁾,

1 Biology Education Study Program Student

1.3 Biology Education Study Program Lecturers

Email: firlynuraini1@gmail.com, dharmawaty.53@gmail.com,
ningsisaibi@unkhair.ac.id

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still an infectious disease that is a serious health problem in the world, because apart from increasing morbidity, this disease can also cause death in just a few days. Aegypti is the main vector of dengue fever and Aedes albopictus (A.albopictus) is the potential vector. The aim of this research is to determine the level of density of A.aegypti mosquito eggs in Ternate City based on the ovitrap index, to determine the validation of the practicum guide in animal structure and development courses 1. The type of research used in this research is descriptive research. This type of descriptive research is research that attempts to describe a symptom, event, incident that is happening now. Sampling of Aedes aegypti eggs was carried out using an ovitrap. Ovitrap are made from plastic cups that are painted black on the outside, then the ovitraps are filled with water and filter paper is placed around the walls of the surface of the glass as a place for eggs to be laid. Each house has 4 ovitraps installed, 2 ovitraps each inside the house (indoor) and 2 ovitraps outside the house (outdoor). Egg samples are taken once a week and carried out until the third week. The research results show that the sub-district with the highest Ovitrap index is South Ternate District with a density level of 43.93% followed by Central Ternate District 38.6%, West Ternate District 31.3% and the lowest ovitrap index is North Ternate District with a value of 29.6%. Practical Guide validation results from the four validators showed the highest average score of 4 obtained in the aspects of format, content, language and effectiveness in the Practicum Guide that was created which was declared valid for use in practicum.

Keywords: *mosquito egg density, Aedes aegypti, Ternate City, Practical Guide*